

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Persaingan usaha yang semakin meningkat akan membuat kinerja perusahaan meningkat. Maksud dalam kinerja perusahaan meningkat yaitu agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu cara para calon investor untuk membeli saham perusahaan dan mendapatkan keuntungan yang besar dari investasi yaitu dengan cara menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Nilai saham yang meningkat ditunjukkan dari pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang tinggi di pasar modal. Ringkasan data anggaran atau laporan keuangan tahunan dapat menjadi pendukung keuangan. Yang menjadi pendukung keuangan ialah catatan keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Dari ringkasan laporan keuangan yang digunakan sebagai renungan perdagangan saham yang diberikan akan terlihat kemajuan suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari Kinerja perusahaan yang baik maka, akan semakin sejahtera pemiliknya jika nilai perusahaan semakin tinggi. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ialah Likuiditas dan Struktur Modal.

Likuiditas merupakan perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo dan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2017). Investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan ketika Perusahaan memiliki likuiditas yang baik atau dapat dikatakan

memiliki kinerja yang baik. *Current Ratio* (CR) yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar digunakan untuk mengukur Likuiditas.

Keputusan pendanaan perusahaan seperti menyangkut ekuitas dan hutang perusahaan pada struktur modal, dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan maka, perusahaan harus menentukan struktur modal yang optimal yang digunakan oleh perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan total liabilitas dibagi total ekuitas. Menurut (Antwi et al, 2012) struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menjadi sebuah keuntungan bagi pemilik perusahaan jika struktur modal yang diakibatkan oleh perubahan nilai perusahaan yang semakin tinggi, sebab investor enggan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang rendah.

Nilai PBV yang besar menggambarkan harga saham lebih tinggi daripada nilai buku per lembar saham digunakan untuk melihat apakah perusahaan tersebut baik. Investor akan semakin percaya jika nilai perusahaan semakin tinggi dan dari harga saham yang semakin tinggi perusahaan dapat berhasil lalu dapat memberi keuntungan bagi pemilik modal. Nilai perusahaan diukur menggunakan rumus *Price Book Value* (PBV) yaitu harga saham dibagi nilai buku per lembar saham.

**Tabel 1. 1** Nilai Perusahaan (PBV) Di Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	PBV (%)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Sekar Laut Tbk	SKLT	2,47	3,05	2,92	2,66	3,09
2.	Siantar Top Tbk	STTP	4,12	2,98	2,74	4,66	3,00
3.	Mayora Indah	MYOR	6,14	6,86	4,63	5,38	4,02
4.	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1,21	1,15	0,68	0,58	0,63
5.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1,42	1,31	1,28	1,76	0,64

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah).

Tabel diatas terdapat laporan keuangan tahunan dari beberapa perusahaan manufaaktur sub sector makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, menampilkan tingkat *PBV* dengan kode emiiten SKLT tahun 2017 sebesar 2,47%, dan tahun 2018 naik sebesar 3,05%, tahun 2019 turun sebesar 2,92%, tahun 2020 penurunan kembali 2,66%, tahun 2021 naik 3,09%. Perusahaan selanjutnya dengan kode emiten STTP pada tahun 2017 sebesar 4,12%, tahun 2018 terjadi penurunan 2,98%, tahun 2019 penurunan kembali sebesar 2,74%, dan tahun 2020 terjadi kenaikan 4,66%, tahun 2021 turun 3,00%. Perusahaan selanjutnya dengan kode emiten MYOR pada tahun 2017 sebesar 6,14%, tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 6,86%, tahun 2019 terjadi penurunan 4,63%, tahun 2020 terjadi kenaikan 5,38%, tahun 2021 turun 4,02%. SKBM pada tahun 2017 1,21%, tahun 2018 turun 1,15%, tahun 2019 penurunan kembali 0,68%, dan tahun 2020 penurunan kembali sebesar 0,58%, tahun 2021 naik 0,63%. Perusahaan selanjutnya dengan kode emiten INDF pada tahun 2017 1,42%, tahun 2018 terjadi penurunan 1,31%, dan tahun 2019 turun kembali 1,28%, dan tahun 2020 naik 1,76%, tahun 2021 turun lagi 0,64%.

Penulis tertarik menganalisis Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan karena adanya fluktuasi atau kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya, maka dari itu judul dari penelitian ini **“Analisis Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Ditemukan beberapa masalah dari latar belakang masalah diatas yaitu:

1. Terjadinya penurunan persentasi *Price Book Value* dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi, dan secara tidak langsung mengganggu pertumbuhan nilai perusahaan
2. Adanya faktor lain seperti likuiditas dan struktur modal dapat menyebabkan turunnya nilai perusahaan.
3. Adanya penelitian terdahulu yang mendukung teori.

## 1.3 Batasan Masalah

Analisis memutuskan batasan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen Rasio Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*, variabel Struktur Modal menggunakan *Debt to Equity Ratio*.
2. Mengukur Variabel dependen nilai perusahaan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV)
3. Dilakukan objek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Penelitian dilakukan pada tahun 2017 sampai 2021.

## 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

2. Bagaimanakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Bagaimanakah pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI period tahun 2017-2021?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah terdapat tujuan penelitian seperti berikut ini:

1. Untuk menganalisis Rasio likuiditas apakah berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdata di BEI periode tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan tahun 2017-2021.
3. Menganalisis rasio likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tahun 2017-2021.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat dari teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti  
Secara teoritis bagi peneliti sendiri dapat memperluas wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas, struktur modal pada sebuah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dan memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi mahasiswa akuntansi  
Bermanfaat menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan likuiditas dan struktur modal.
3. Bagi perusahaan  
Dijadikan sebagai bahan analisa untuk menentukan strategi pada perusahaan.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti  
Manfaat praktis dijadikan sebagai pengambilan keputusan saat memilih saham perusahaan, terutama perusahaan sector makanan dan minuman.
2. Bagi Universitas Putera Batam  
Acuan mahasiswa Universitas Putera Batam untuk menelitian yang berkaitan pada variabel yang samaa.
3. Bagi perusahaan  
Dijadikan sebagai pedoman mengambil keputusan dalam mengetahui likuiditas dan struktur modal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.